BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kulit merupakan organ terluas yang menutupi permukaan tubuh yang berfungsi sebagai pelindung dari gangguan maupun rangsangan dari luar. Kulit merupakan salah satu panca indra manusia yang sangat penting dan berfungsi sebagai proteksi, absorpsi, ekskresi, sensori, pengaturan suhu tubuh, keratinasi, produksi vitamin D, dan berfungsi untuk mengekspresikan emosi (Teti Indrawati, 2011). Masalah pada kulit yang paling sering dialami adalah timbulnya jerawat (*Acne vulgaris*) (Fitri et al., 2023).

Jerawat adalah penyakit kulit yang terjadi akibat peningkatan produksi sebum, pembusukan keratinosit, pertumbuhan bakteri, dan peradangan. Beberapa jenis bakteri seperti *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. Masalah tersebut dapat diatasi dengan perawatan wajah menggunakan sediaan kosmetik, salah satunya adalah krim yang mengandung zat antibakteri(Hanifa Nurusita Wardan, 2019).

Krim merupakan salah satu sediaan kosmetik yang banyak digunakan untuk perawatan kulit. Krim adalah suatu bentuk sediaan emulsi setengah padat, mengandung air tidak kurang dari 60% dan dimaksudkan untuk pemakaian luar. Krim memiliki dua tipe yaitu, tipe air dalam minyak (A/M) dan tipe minyak dalam air (M/A). Krim banyak digunakan karena mempunyai beberapa keuntungan diantaranya lebih mudah diaplikasikan, lebih nyaman digunakan pada wajah, tidak lengket dan mudah dicuci dengan air (Sharon et al., 2013).

Salah satu tanaman herbal yang memiliki potensi sebagai antibakteri adalah Bunga sedap malam (*Polianthes tuberose L.*) Bunga sedap malam lebih umum digunakan oleh masyarakat sebagai pelengkap rangkaian bunga karena keharuman dan keindahannya. Namun, bunga sedap malam juga merupakan tanaman yang berpotensi sebagai tanaman obat (Setiani et al., 2019). Bunga sedap malam juga memiliki senyawa antioksidan dan antimikroba berupa flavonoid, saponin, polifenol, steroid, tanin, dan eugenol. yang bersifat sebagai antibakteri. (S. Putu et al., 2022). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh putu dkk pada tahun 2022 ekstrak etanol bunga sedap malam dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Proponibacterium acnes* secara *in vitro* dengan konsentrasi ekstrak 50% dengan diameter hambat 11,61±0,20 mm (Putu et al., 2022).

Pengaplikasian manfaat dari bunga sedap malam sebagai antibakteri dalam industri farmasi masih jarang ditemui, sehingga diperlukan

pengembangan pemanfaatan bunga sedap malam dengan sediaan farmasi berupa krim. Formulasi sediaan krim dipilih karena sediaan ini mempunyai beberapa keuntungan diantaranya lebih mudah diaplikasikan, lebih nyaman digunakan pada wajah, tidak lengket dan mudah dicuci dengan air(Yuni Paryati et al., 2022).

Kestabilan suatu zat merupakan suatu yang harus diperhatikan dalam membuat suatu formulasi suatu sediaan farmasi. Sediaan krim yang stabil yaitu sediaan yang masih berada dalam batas yang dapat diterima selama masa periode penyimpanan dan penggunaan, yaitu sifat dan karakterisasinya tetap sama dengan yang dimilikinya pada saat dibuat. Adanya zat aktif diperkirakan mempengaruhi kestabilan fisik dari setiap formulasi krim yang dibuat (Pratasik et al., 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang "Formulasi dan Evaluasi Sediaan Krim Ekstrak Bunga Sedap Malam (*Polianthes tuberose L.*)" dengan variasi konsentrasi ekstak 5%, 10%, 15%. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi sediaan dan stabilitas untuk mengetahui kestabilan dari sediaan krim yang dibuat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak bunga sedap malam dapat diformulasikan menjadi sediaan krim?
2. Apakah sediaan krim ekstrak bunga sedap malam stabil dan memenuhi persyaratan sediaan krim?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan formulasi sediaan krim ekstrak bunga sedap malam.
2. Untuk mengetahui stabilitas sediaan krim ekstrak bunga sedap malam.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kegunaan dari bunga sedap malam terutama pada bidang kosmetik
2. Manfaat untuk masyarakat dapat mengetahui manfaat dari bunga sedap malam dapat dijadikan sebagai olahan untuk kecantikan dan kesehatan.
3. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi seluruh mahasiswa universitas mengenai penelitian sediaan krim ekstrak bunga sedap malam (*Polianthes tuberose L.*)